Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB VI
PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap 45 orang responden mengenai implementasi kebijakan pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Pekanbaru dapat dilihat dari empat indikator implementasi kebijakan yaitu Promosi Kesehatan, Surveilans Kesehatan, Pengendalian Faktor Risiko dan Penemuan Kasus adalah sebagai berikut :

1. Promosi Kesehatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dalam rangka implementasi kebijakan pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Pekanbaru mendapat perolehan skor 17 (17%), dan dinyatakan berada pada kategori *Kurang Baik/Kurang Optimal*. Dilihat dari hasil tanggapan responden para pelaksana kurangn melakukan proses kegiatan penyuluhan dengan metode komunikasi, informasi dan edukasi serta kegiatan konsultasi, bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dalam rangka pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).
2. Surveilans Kesehatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dalam rangka implementasi kebijakan pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Pekanbaru mendapat perolehan skor 17 (17%), dan dinyatakan berada pada kategori *Cukup Baik*. Dilihat dari tanggapan responden para pelaksana kebijakan telah

menyelenggarakan kewaspadaan dini terhadap kemungkinan terjadinya KLB atau Wabah dan Dampanya dalam pelaksanaan suatu kebijakan pengendalian penyakit DBD.

3. Pengendalian Faktor Risiko yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dalam rangka implementasi kebijakan pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Pekanbaru mendapat perolehan skor 16,5 (16,5%), dan dinyatakan berada pada kategori *Kurang Baik*. Dilihat dari tanggapan responden pelaksanaan kebijakan yaitu kurang diadakannya perbaikan kualitas media lingkungan dan kegiatan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit dalam pelaksanaan suatu kebijakannya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.
4. Penemuan Kasus yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dalam rangka implementasi kebijakan pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Pekanbaru mendapat perolehan skor 17 (17%), dan dinyatakan berada pada kategori *Jarang/Cukup Baik*. Dilihat dari jarangnya kegiatan petugas kesehatan datang langsung ke masyarakat dan atau tanpa informasi darri masyarakat untuk mencari dan melakukan identifikasi kasus. Kemudian sudah dilakukannya kegiatan pemeriksaan penderita penyakit menular yang datang langsung ke fasilitas pelayanan kesehatan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun berdasarkan hasil tanggapan responden yang penulis teliti, masih terdapat beberapa hal yang masih kurangnya implementasi kebijakan pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Pekanbaru, diantaranya masih kurang terlaksananya kegiatan penyuluhan kepada masyarakat, kurang diadakannya kegiatan konsultasi, bimbingan dan konseling, kurangnya pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan investigasi dan penanggulangan KLB dimasyarakat, masih kurangnya perbaikan kualitas media lingkungan dan masih jarangnya petugas kesehatan datang langsung ke masyarakat untuk melakukan identifikasi kasus penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Jika hal ini dibiarkan tentunya akan menambah kasus penderita DBD di Kota Pekanbaru dan akan mengancam kesehatan penduduk di Kota Pekanbaru.

1.2. Saran

Adapun saran penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam hal melakukan proses Promosi Kesehatan, penulis menyarankan kepada pelaksana kebijakan agar lebih serius menjalankan tugas dan kewajiban yang telah dibebankan kepadanya baik itu dalam melakukan proses kegiatan penyuluhan dan kegiatan konsultasi, bimbingan dan konseling tentang pentingnya kegiatan penyuluhan dalam pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) serta kegiatan konsultasi, bimbingan dan konseling dimana masyarakat dapat mengetahui bagaimana pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) agar proses Promosi Kesehatan kebijakan kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Dalam hal melakukan Surveilans Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru disarankan penulis agar menyelenggarakan kegiatan kewaspadan dini terhadap kemungkinan terjadinya KLB atau wabah dan dampaknya tepat dan benar sebagai pelaksana kebijakan dan menyelenggarakan investigasi dan penanggulangan KLB atau wabah dan dampaknya kepada msyarakat dengan baik demi terselenggara kegiatan Surveilans Kesehatan Kebijakan kepada masyarakat.
3. Dalam hal melakukan Pengendalian Faktor Resiko, penulis menyarankan kepada pelaksana kebijakan agar lebih serius dalam memperbaiki kualitas media lingkungan masyarakat yang dilakukan oleh para pelaksana kebijakan dan pentingnya melakukan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit terhadap lingkungan masyarakat agar masyarakat tahu bagaimana upaya pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) serta agar berjalan dengan baik kepada masyarakat terhadap kebijakan Pengendalian Faktor Risiko.
4. Dalam hal melakukan Penemuan Kasus, penulis menyarankan kepada pelaksana kebijakan agar sungguh-sungguh menjalankan tugas yang telah dibebankan kepada para pelaksana kebijakan, baik itu proses kegiatan petugas kesehatan datang langsung ke masyarakat maupun proses kegiatan pemeriksaan penderita penyakit menular yang datang langsung ke fasilitas kesehatan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU